



ATLAS

POTENSI DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA



BAPPEDA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
PROVINSI MALUKU UTARA
2008

ATLAS POTENSI DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH PROVINSI MALUKU UTARA

Penyusun:

M. Al Yasin Ali

Saiful Samad, S.E, M.Si

Taher Husaen, S.IP

Nurainy Y. Marasabessy, S.T

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA

Ir. Agung Rahardjo, M.Si

Dr. Ir. Asbar, M.Si

Dr. Ir. Adnan Wantasen, M.Si

Ir. Martini Djamhur, M.Si.

Dudu Najmudin, S.Pi

Agus Hermansyah, S.Pi

Penyunting:

Saiful Samad, S.E, M.Si

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA

Kredit:

Foto-foto : Dokumen P4L

Tataletak : Pusus Legowo

Style Editor : Dietriech G. Bengen

Diterbitkan oleh:

Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L)

ISBN: 978-979-19034-0-0

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Wilayah Indonesia	1
1.2. Wilayah Halmahera Tengah	1
2. PENDEKATAN METODOLOGI	5
2.1. Kerangka Pendekatan	5
2.2. Metode Pengumpulan Data	6
2.3. Metode Analisis Data	7
3. REALITAS GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI	9
3.1. Kecamatan Weda	9
3.2. Kecamatan Weda Selatan	9
3.3. Kecamatan Weda Utara	10
3.4. Kecamatan Patani	11
3.5. Kecamatan Patani Utara	12
3.6. Kecamatan Pulau Gebe	12
4. GEOMORFOLOGI DAN GEOLOGI LINGKUNGAN	15
4.1. Geomorfologi	15
4.1.1. Ketinggian	15
4.1.2. Kelerengan	17
4.1.3. Bentuk Lahan	17
4.2. Geologi Lingkungan	20
4.2.1. Litologi	20
4.2.2. Jenis Tanah	21
4.2.3. Bahan Tambang	23
5. IKLIM DAN HIDRO-OSEANOGRAFI	15
5.1. Iklim	25
5.2. Daerah Aliran Sungai	25
5.3. Oseanografi	26
5.3.1. Batimetri	26
5.3.2. Pasang Surut dan Arus	27
5.3.3. Gelombang Laut	27
5.4. Kualitas Perairan	27
6. RAGAM EKOSISTEM PESISIR DAN PULAU- PULAU KECIL	29
6.1. Ekosistem Hutan	29
6.2. Ekosistem Pantai	31
6.3. Ekosistem Mangrove	32
6.4. Ekosistem Lamun	33
6.5. Ekosistem Terumbu Karang	34

7. SEBARAN PENGGUNAAN LAHAN DAN PERAIRAN	37
7.1. Kawasan Hutan	37
7.2. Pertanian	37
7.3. Perkebunan	41
7.4. Perikanan Tangkap	43
7.5. Perikanan Budidaya	47
7.6. Pariwisata	48
7.7. Industri	49
7.8. Permukiman	50
7.9. Kawasan Konservasi	51
8. DIMENSI KEPENDUDUKAN DAN SOSIAL-BUDAYA	55
8.1. Demografi	55
8.2. Pendidikan	57
8.3. Etnisitas	60
8.4. Prasarana dan Sarana Sosial	60
8.5. Aktivitas Ekonomi	64

9. ARAHAN STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI	71
10. HALMAHERA TENGAH MENATAP MASA DEPAN	85
10.1. Rintisan Bumi Fogogoru	85
10.2. Pengelolaan Terpadu sebagai Dasar Pijak Pembangunan Halmahera Tengah ke Depan	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR ISTILAH	89

1.1. Wilayah Indonesia

Secara geografis, wilayah Indonesia membentang pada garis khatulistiwa diantara 94°45' BT – 141°01 BT dan 06°08' LU – 11°05 LS. Teruntai oleh sekitar 17.504 pulau dengan garis pantai sepanjang 95.181 km, dan terbentang pada wilayah laut teritorial seluas 3,1 juta km² (63% dari total wilayah teritorial Indonesia) ditambah dengan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia seluas 2,7 juta km², tidaklah terbantahkan bahwa Indonesia yang

dikenal sebagai Kepulauan Nusantara merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki lima pulau besar, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Eksistensi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan pantai yang sangat panjang sesungguhnya memiliki potensi sumberdaya pesisir yang sangat besar dan menjadi modal dasar pembangunan Bangsa Indonesia. Menurut Dahuri (1999) potensi sumberdaya pesisir



Pulau-pulau kecil di sekitar Teluk Weda

dan laut Indonesia dapat dibagi menjadi empat kategori. *Pertama*, sumberdaya dapat pulih seperti berbagai jenis ikan, udang, kepiting, kerang-kerangan, ubur-ubur, rumput laut, hutan mangrove dan terumbu karang. Indonesia memiliki potensi lestari perikanan sekitar 6,4 juta ton pertahun. Selain itu, pesisir Indonesia juga memiliki potensi untuk pengembangan budidaya, baik budidaya pantai maupun budidaya laut. *Kedua*, sumberdaya tidak dapat pulih seperti minyak bumi dan gas, bauksit, bijih besi, timah dan bahan mineral lainnya. *Ketiga*, sumberdaya energi yang berasal dari gaya-gaya atau proses-proses kelautan yang antara lain berupa energi pasang surut, gelombang, angin, dan OTEC (*Ocean Thermal Energy Conversion*). *Keempat*, berkaitan dengan jasa-jasa lingkungan pesisir yaitu tempat-tempat yang indah sebagai obyek wisata, seperti wisata pantai, wisata penyelaman, media transportasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.
2006. Monografi Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2005. Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.
Soasio.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Halmahera
Tengah dalam Angka 2006/2007. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Soasio.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Halmahera
Tengah dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Soasio.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Weda dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Weda.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Weda Selatan dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Wairoro Indah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Weda Utara dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Sagea.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Patani dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Patani.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Patani Utara dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Tepeleo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Kecamatan
Pulau Gebe dalam Angka 2006. Kerjasama Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten
Halmahera Tengah. Kapaleo.
- Bengen, D.G., 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut
Serta Prinsip Pengelolannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan
Lautan, Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Dahuri. 1999. Sumberdaya Kelautan Aset Bangsa untuk Keluar dari Krisis Ekonomi. Harian Kompas. Jakarta.

Dinas Hidrologi dan Oseanografi (Dishidros), 2004. Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia. TNI-AL. Jakarta.

<http://www.Kabupaten Halmahera Tengah.go.id> Oktober 2008

Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah. 2007. Meretas Potensi dan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Halmahera Tengah sebagai Dasar Pijak Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Kepulauan. Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah. Soasio.



Padang lialang
di bukit Pulau Pado